

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN KATULAMPA 1 BOGOR**

**IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT LEARNING RESULTS IN CURRICULUM  
2013 IN THEMATIC LEARNING AT SDN KATULAMPA 1 BOGOR**

**I Sartika<sup>1a</sup>, T Prasetyo<sup>2</sup>, dan R Yektyastuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

<sup>a</sup> Korespondensi: Ika, Email: Ika.Sartika@unida.ac.id

**ABSTRACT**

One of focuses in the implementation of thematic learning in the Curriculum 2013 is the assessment of learning result. Assessment of learning result is the competence or ability of learners attitude, knowledge, and skills mastered after the learning process. This research aims to know the plan, implementation, and evaluation on the assessment of core competence of spiritual and social attitudes (KI-1), core knowledge competence (KI-3), and core skill competence (KI-3) at SDN Katulampa 1 Bogor.

This research is qualitative research by using study case method. Data was collected by using interviews, observation, and documentation method. The data were analyzed by triangulation reducing the relevant data, exposing the data, and drawing conclusions. And this research uses credibility testing through technique triangulation and source.

The results of this study indicate that the teacher has planned the assessment in accordance with the syllabus and lesson plan that containing assessment instruments in accordance with core competence and basic competence. In the implementation, the teachers have performed in accordance with the plan as well as check the results of student work. In the evaluation phase, of teachers have been carried out through measurement of learning outcomes by replicating, as well as following efforts in the form of remedial and enrichment. In this assessment, the teachers have understood the assessment of spiritual attitudes (KI-1) and social attitudes (KI-2), knowledge (KI-3), and skills (KI-4).

**Keywords: Assessment of Learning Results, Kurikulum 2013, Thematic Learning**

## **ABSTRAK**

Salah satu adanya keterkaitan pada Kurikulum 2013 adalah penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar merupakan kompetensi inti baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang dikuasai sesudah proses pembelajaran dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada penilaian kompetensi inti sikap spiritual dan sosial (KI-1), kompetensi inti pengetahuan (KI-3), dan kompetensi inti keterampilan (KI-3) di SDN Katulampa 1 Bogor.

Jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menemukan suatu fenomena untuk memaknai suatu masalah dan menyelidiki suatu masalah baik secara individu, kelompok dan situasi yang berada pada di lapangan yang kita teliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan triangulasi yaitu mereduksi data yang relevan, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini untuk mengetahui guru telah merencanakan penilaian yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran dan silabus yang dimuat diinstrumen penilaian sesuai dengan kompetensi inti serta kompetensi dasar (KD). Untuk pelaksanaan guru telah melaksanakan perencanaan yang searah dengan baik serta memeriksa hasil pekerjaan siswa. Tahap evaluasi penilaian guru telah melaksanakan hasil belajar siswa yaitu mengadakan ulangan,

serta upaya tindaklanjutnya berupa remedial dan pengayaan. Dalam penilaian ini guru telah memahami penilaian yang berkaitan dengan kegamaan (KI-1) dan sikap terhadap teman dan guru (KI-2), kemampuan secara tertulis dan lisan (KI-3), dan bukti produk hasil siswa (KI-4).

### **Kata kunci : Penilaian Hasil Belajar, Kurikulum 2013, Pembelajaran Tematik**

#### **PENDAHULUAN**

Kurikulum yaitu suatu perencanaan untuk mengetahui tujuan, bahan isi pelajaran pembelajaran dilakukan sebagai pegangan adanya kegiatan pembelajaran yang bertujuan dalam pendidikan tertentu. Menurut Zainal Arifin (2012) kurikulum merupakan suatu alat dalam pencapaian arah ke pendidikan dan merupakan pedoman penerapan pembelajaran dijangkau pendidikan. Kurtilas pada dasarnya yaitu suatu rangkuman dalam penyederhanaan dan tematik integratif yang dipersiapkan untuk menjadikan siswa yang baik untuk masa depan akan datang. Sehingga demikian, kurikulum dibuat untuk memperbaiki generasi masa depan untuk siswa. Titik beratnya, yang bertujuan untuk memberikan motivasi siswa agar bisa menjadi lebih baik dalam menjalankan keterampilan proses. Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa pembelajaran pada

tingkatan SD berdasarkan Kurtilas mengakomodasi pembelajaran tematik, adanya hubungan beberapa mata pelajaran, dan juga aspek belajar dan keberagaman budaya. Sehingga guru mesti bisa mengimplementasikannya (Apri Damai dan Rusmawan 2015)

Penilaian adalah suatu hal yang memang tidak dapat terlepas dari sebuah kurikulum, baik KBK, KTSP, dan Kurtilas. Hasil laporan siswa memiliki persamaan kuat terhadap keterhubunganyang disesuaikan dengan pembelajaran tertentu. Karena penilaian hasil berbagai tuntunan kurtilas. Karena penilaian belajar ini dapat menggambarkan peningkatan prestasi siswa baik sebagai proses pembelajaran maupun hasil belajar. Pada pelaksanaan belajar guru dapat menilai siswa pada ranah pengetahuan, sikap dan psikomotorik dengan berbagai penilaian. Selain itu, Kurikulum 2013 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu sikap

kegamaan yang disebut dengan (KI-1), sikap atau perilaku terhadap guru dan teman yaitu (KI-2), proses secara tertulis atau lisan adalah (KI-3), dan hasil dari suatu prosu siswa yaitu (KI-4) yang secara terpadu.

Sehingga dari hal tersebut, penilaian memiliki tujuan utama dalam menentukan proses pembelajaran. Tetapi, dalam penilaian Kurtilas dipandang memiliki kerumitan yang lebih diukur dengan sistem penilaian pada kurikulum sebelumnya. Meskipun pemerintah mempersiapkan guru dengan melalui berbagai pelatihan, namun masih banyak keluhan yang muncul di lapangan berkaitan dengan penilaian..

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat peneliti dari wali kelas 4 pada tanggal 7 Februari 2018 pukul 13.30 WIB bahwa kesulitan yang didapatkan dalam penyempurnaan Kurtilas pada pembelajaran tematik adalah sedikitnya pengetahuan guru. Penerapan kurtilas pada pembelajaran tematik yaitu guru masih memiliki kendala yang dialami khususnya dalam penilaian. Penilaian di dalam KTSP lebih terperinci dan mudah untuk dipahami dalam mengimplementasikannya. Sedangkan di dalam kurtilas guru masih mengalami ketidak tahuannya dalam implementasi penilaian hasil belajar. Karena banyak komponen penilaian yang harus dilakukan

secara komprehensif yaitu KI sikap spiritual, KI sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, dan kompetensi inti keterampilan. Penilaian sikap spiritual 1) dan sikap sosial sulit dilakukan karena untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) setiap siswa ditekankan adanya pembelajaran tematik yang dinilai dengan menggunakan teknik baik observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman, sedangkan penilaian pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4) belummnya terbiasa terbiasa dalam menggunakan beberapa cara penilaiannya seperti portofolio dan proyek. Hal demikian guru tidak dapat memberikan penilaian dengan cara sempurna karena dengan jumlah siswa yang banyak dan waktu pembelajaran yang singkat. Sehingga penilaian pembelajaran itu dianggap rumit dan membingungkan untuk guru dalam mengimplementasikannya.

## METODE

### Metode

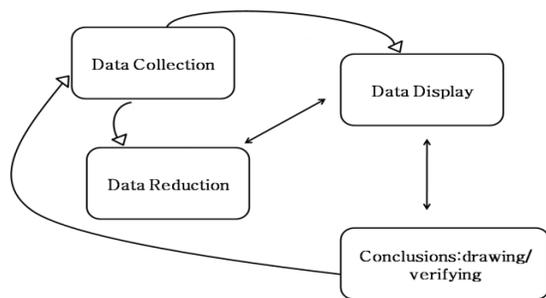
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pemahaman guru terhadap implementasi penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik dan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian kompetensi inti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Katulampa 1 Bogor di jalan Parung Banteng Katulampa, kelurahan Katulampa, kecamatan Bogor Timur. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2018. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari empat orang yaitu Kepala Sekolah, Guru kelas I dan Guru kelas IV. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif jenis pendekatan studi kasus. Instrumen yang digunakan adalah: (1) wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas I, guru kelas IV A dan B. (2) observasi berlangsungnya pembelajaran dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian. (3) dokumentasi yang mendalam mengenai subfokus penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid.

## Sumber Data

Jenis data adalah suatu catatan hasil dari penelitian yang dihasilkan dari lapangan baik secara fakta atau berupa angka sebagai bahan untuk menyusun informasi. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis data kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. a) Sumber Data Primer Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV SDN Katulampa 1 Bogor. Sumber Data Sekunder Data sekunder dalam penelitian ini adalah data arsip, serta dokumen-dokumen tentang beberapa hal yang terkait dengan RPP, silabus, hasil belajar siswa dari semua jenis penilaian pembelajaran yaitu penilaian KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4, hasil karya siswa dan lain sebagainya.

### Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yaitu *reduction data*, *display data*, serta *verification* (Sugiyono 2016), ilustrasinya disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Komponen pada analisis data (*interactive model*)

Teknik pemeriksaan data keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik yaitu observasi (guru kelas I, IV A dan B), wawancara (kepala sekolah, guru kelas I, IV A dan B), dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan ke beberapa *informan*, maka di dapat analisis bahwa yang dilakukan guru dalam penilaian pembelajaran tematik yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada penilaian kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2), kompetensi inti pengetahuan (KI-3), dan kompetensi inti keterampilan (KI-4).

Adapun tabel 1 menunjukkan hasil temuan wawancara dan observasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan (KI-2).

Tabel 1 temuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penilaian kompetensi inti penilaian sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2)

Keterangan	Kode		
	GWKI 1	GWKB4	GWKA4
<b>Perencanaan</b>	GWK1 telah merencanakan penilaian yang berpedoman pada silabus dan RPP yang memuat penilaian pembelajaran, tetapi fokus pada KI-1 dan KI-2 karena pada penilaian sikap tersebut dilakukan secara non tes. Instrumen penilaian	Dalam perencanaan penilaian GWKB4 mengikuti dan disesuaikan dengan apa yang ada disilabus dan RPP. Selain itu, GWKB4 melihat di buku guru sebagai pedoman karena dalam	GWKA4 dalam perencanaan penilaian sikap spiritual dan sosial. Pada tahap ini GWK4A membuat penilaian berdasarkan perencanaan

	<p>sikap KI-1 dan KI-2 dibuat guru berupa lembar observasi tetapi untuk penilaian antarteman dilakukan secara lisan. Selain itu, dalam perencanaan GWK1 mempersiapkan rencana penilaian sesuai dengan RPP yang mengacu pada silabus. Karena perangkat pembelajaran tersebut yaitu silabus dan RPP perlu dipersiapkan oleh guru. Selain itu, di dalam RPP yang dipersiapkan oleh GWK1 pada penilaian sikap spiritual dan sosial tidak mengembangkan kompetensi dasar tetapi berdasarkan Kompetensi Inti (KI). Sedangkan Instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dibuat oleh GWK1 yaitu penilaian observasi dan penilaian antarteman.</p>	<p>buku guru sudah dirinci yang akan dinilai dan perencanaan sudah disesuaikan dengan kebutuhan serta instrumen yang akan dinilai. Untuk mengembangkan kompetensi dasar (KD) pada penilaian KI-1 dan KI-2 GWKB4 tidak mengembangkannya. Selain itu, dalam penilaian sikap spiritual dan sikap sosial GWKB4 membuat instrumen berupa penilaian observasi dan penilaian antarteman.</p>	<p>penilaian yang disesuaikan dengansilabus dan RPP serta memadukan buku guru. Karena dalam buku guru sudah terperinci dengan rubrik penilaiannya meskipun masih perlu dikembangkan. Instrumen penilaian KI-1 dan KI-2 yang dibuat oleh GWKA4 yaitu penilaian observasi dan penilaian antarteman. GWKA4 tidak mengembangkan KD untuk penilaian sikap dalam RPP yang dibuat karena tidak ada pada silabus.</p>
<p><b>Pelaksanaan</b></p>	<p>GWK1 membuat RPP pembelajaran tematik yang mengacu kepada silabus. Dalam pelaksanaan pada</p>	<p>Dalam pelaksanaan ini GWKB4 melaksanakan instrumen observasi</p>	<p>Adapun berdasarkan wawancara kepada informan GWKA4, bahwa pada</p>

	<p>penilaian KI-1 dan KI-2 ini GWK1 menggunakan penilaian observasi dan penilaian antar teman. Penilaian dilakukan dengan cara daftar cek di lembar observasi yang telah dibuat oleh GWK1. Untuk pemeriksaan pelaporannya dimasukan ke daftar nilai untuk dinilai secara umum.</p>	<p>dilaksanakan dengan cara daftar cek. Adapun yang dinilai dalam penilaian sikap ini yaitu bagaimana sikap terhadap teman, guru, materi pelajaran yang mencakup penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Selanjutnya hasil penilaian sikap melalui observasi diolah oleh GWKB4 dengan menghitung rata-rata secara umum. Untuk penilaian antarteman GWKB4 penilaian dilakukan secara lisan dengan menanyakan kepada siswa jadi tidak membuat instrumen khusus.</p>	<p>pelaksanaan penilaian pada KI-1 dan KI-2 sudah sesuai silabus dan RPP. Selain itu, GWKA4 juga melihat buku guru karena dalam buku guru sudah terdapat apa yang akan dinilai secara rinci. Penilaian ini harus ada tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Pelaksanaan pada penilaian sikap dilakukan dengan cara penilaian observasi dan penilaian antarteman. Dalam penilaian observasi GWKA4 mempersiapkan lembar observasi yang dimuat dalam RPP. Penilaian observasi dilakukan dengan cara ceklis. Untuk penilaian antarteman dilaksanakan dengan secara lisan yaitu bisa</p>
--	--	---	--

			pendapat dari teman saat proses pembelajaran.
<b>Evaluasi</b>	Untuk tahap evaluasi pada penilaian sikap spiritual GWK1 hanya mengevaluasi hasil sikap siswa baik atau tidaknya dengan cara memperbaiki sikap siswa dengan cara pendekatan atau teguran terhadap siswa. Penilaian dalam kurtilas ini menuntut adanya pembentukan karakter siswa, sehingga pada penilaian sikap tidak ada evaluasi. guru belum mengevaluasi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Tetapi guru telah memahami penggunaan instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.	GWKB4 tidak mengevaluasi hasil sikap hanya hasil penilaiannya berupa deskriptif.	GWKA4 tidak mengevaluasi hasil sikap spiritual dan siap sosial hanya saja dalam penilaian ini adanya pendekatan dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada *informan*, dapat diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Guru juga sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan

rencana serta mengevaluasi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP yang memuat lembar penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Namun dalam penilaian sikap ini guru tidak

mengembangkan kompetensi dasar. Dari hasil dokumentasi silabus dan RPP yang dibuat guru terdapat instrumen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial guru dengan mempersiapkan lembar observasi dan penilaian antar teman secara lisan. Maka dapat ditemukan pada aspek perencanaan bahwa guru telah membuat penilaian.

Adapun berdasarkan hasil temuan wawancara dan observasi pada perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi penilaian kompetensi inti pengetahuan (KI-3). Penilaian kompetensi pengetahuan digunakan untuk menilai ketercapaian hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam hal pemahaman konsep siswa tentang materi pelajaran yang sudah diterima. Hasil temuan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 temuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penilaian kompetensi inti penilaian pengetahuan (KI-3)

Keterangan	Kode		
	GWKI 1	GWKB4	GWKA4
<b>Perencanaan</b>	penilaian pengetahuan disesuaikan dengan silabus dan RPP dengan memuat penilaian pengetahuan. Selain itu, GWKI 1 mengembangkan pencapaian kompetensi dasar (KD) mata pelajaran yaitu sebagai dasar penilaian pengetahuan. selain itu, guru membuat instrumen untuk KI-3 yaitu berupa penilaian tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk penilaian tes tertulis	GKWB4, dalam perencanaan penilaian GKWB4 mempersiapkan perencanaan yang sesuai dengan silabus dan RPP karena penilaian merujuk pada kedua perangkat pembelajaran tersebut. Selain itu, GWKB4 melihat dalam buku guru dan siswa. Karena perencanaan disesuaikan dengan	Dalam merencanakan penilaian disesuaikan dengansilabus dan RPP. Pada penilaian pengetahuan GWKA4 membuat instrumen tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk tes tertulis berupa bentuk soal dan tes lisan itu dilakukan secara langsung. Untuk penilaian penugasan yaitu berupa pekerjaan

	<p>seperti nilai ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) Penilaian dalam tes tertulis berbentuk soal dan penilaian tes lisan guru melakukan penilaian diakhir pembelajaran, karena guru ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa untuk dapat melanjutkan kemateri selanjutnya. Namun, dalam penilaian tes lisan dan penugasan guru tidak membuat instrumen secara khusus. Meskipun tidak membuat instrumen penilaiannya guru tetap melaksanakan penilaian tes lisan dan penugasan. GWKI 1 membuat instrumen penilaian pengetahuan berbentuk tes tertulis yang ada pada RPP dan mengembangkan kompetensi dasar mata pelajaran serta kisi-kisi sebagai dasar penilaian dari setiap mata pelajaran</p>	<p>kebutuhan serta instrumen yang sesuai. Instrumen yang dibuat oleh GWKB4 yaitu berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.</p>	<p>rumah (PR). Tetapi dalam penilaian tes lisan dan penugasan guru tidak membuat instrumen. Selain itu dalam penilaian pengetahuan GWKA4 mengembangkan kompetensi dasar serta kisi-kisi karena pada penilaian pengetahuan mengacu kepada kompetensi dasar dan indikator. Peneliti mengamati di kelas bahwa guru membuat instrumen berbentuk tes tertulis yang memuat dalam RPP yang dibuat guru. serta mengembangkan kompetensi dasar dan kisi-kisi sebagai dasar penilaian dari setiap mata pelajaran. Dengan demikian pada perencanaan GWA4 mempersiapkan penilaian kompetensi inti pengetahuan yang</p>
--	---	---	--

			<p>ada pada RPP. selain itu guru telah mengembangkan kompetensi dasar dan kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan siswa yang berdasarkan pada kompetensi dasar dan indikator. Guru juga membuat instrumen penilaian pada aspek pengetahuan yaitu berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan meskipun tidak semua instrumen dibuat. Guru pun menggunakan acuan penilaian dalam menentukan nilai yaitu KKM 70.</p>
<b>Pelaksanaan</b>	<p>Dalam pelaksanaan penilaian kompetensi inti pengetahuan GWKI 1 melaksanakan penilaian pengetahuan disesuaikan dengan perencanaan yang dibuat, meskipun terkadang ada yang tidak sesuai.</p>	<p>GWKB4, dalam pelaksanaan penilaian kompetensi inti pengetahuan GWKB4 melakukan penilaian disesuaikan dengan rencana meskipun ada yang tidak sesuai.</p>	<p>GWKA4, dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan. penilaian disesuaikan dengan dengan perencanaan yang dimuat dalam RPP.</p>

	<p>Untuk tes tertulis guru menyiapkan soal tes tertulis kemudian siswa mengerjakan di buku masing-masing serta guru memeriksa hasil pekerjaan siswa diakhir pembelajaran. Untuk tes lisan biasanya dilaksanakan diakhir pembelajaran, karena guru ingin mengetahui seberapa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan cara tanya jawab. Guru dalam melakukan tes tertulis kepada siswa yaitu dengan memberikan soal kepada siswa, setelah selesai siswa ke depan untuk menyerahkan hasil pekerjaannya lalu guru menilainya di buku siswa.</p>	<p>Dalam melakukan penilaian GWKB4 membuat instrumen berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk tes tertulis sudah ada di RPP terkadang GWKB4 menyiapkan lembar kerja. Jika tidak menyiapkan lembar kerja GWKB4 langsung saja menulis di papan tulis dan setelah itu memeriksa hasil pekerjaan siswa secara bersama dan dinilai oleh GWKB4. Untuk hasil pelaksanaan pelaporan penilaiannya GWKB4 memasukan ke dalam buku nilai dan juga dimasukan ke laptop.</p>	<p>Selain itu juga GWKA4 melihat dalam buku guru, karena dalam buku guru sudah terperinci yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai. penilaian tes tertulis GWKA4 memberikan soal yang sudah siapkan. Lalu GWKA4 menulis di papan tulis soal yang telah dibuat oleh GWKA4 atau soal yang ada pada buku siswa. Untuk penilaian tes lisan GWKA4 tidak membuat tes formal, akan tetapi penilaian secara langsung tanya jawab dengan siswa pada saat pembelajaran. Penilaian penugasan GWKA4 memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa</p>
--	---	--	--

			<p>tentang materi mendalam. Dalam pemeriksaan penilaian untuk tes tulis diperiksa secara langsung di buku siswa dan pelaksanaan penilaian pelaporannya secara keseluruhan dimasukkan ke dalam buku nilai dan dimasukkan di laptop.</p>
<b>Evaluasi</b>	<p>Dalam evaluasi GWKI 1 melakukan pengukuran hasil belajar dalam menentukan kualitas belajar dari gurunya sendiri yaitu hasil yang telah tercapai oleh siswa sudah berhasil atau belum. itu merupakan sebagai bahan untuk evaluasi. Dalam mengukur hasil belajar GWKI 1 mengadakan ulangan harian diakhir sub tema pembelajaran dan tindak lanjutnya bisa berupa remedial dan pengayaan. Untuk kelas rendah ini tidak</p>	<p>GWKB4, dalam evaluasi pada penilaian pengetahuan GWKB4 menentukan kualitas pembelajaran ini bisa dilihat dari ketercapaiannya setelah mengajar. Evaluasi hasil belajar siswa yaitu salah satu caranya bisa dilihat dari kompetensi penilaian ini. Baik tidak hasilnya itulah yang dapat melihat kualitasnya. Untuk mengevaluasi hasil belajar GWKB4 setiap</p>	<p>GWKA4, dalam evaluasi penilaian pengetahuan GWKA4 untuk menentukan kualitas belajar dari ketercapaiannya hasil belajar siswa bisa dilihat dari penilaian. Hasilnya baik atau tidak itu sebagai bahan evaluasi GWKA4, untuk itu mengukur hasil belajar dengan mengadakan ulangan setiap pembelajaran</p>

	<p>seperti kelas tinggi. Guru tidak melakukan remedial secara tes tertulis, melainkan dengan cara belajar tambahan bagi siswa yang belum mencapai kriteria penilaian dengan memberikan materi yang sesuai. Sedangkan siswa yang sudah mencapai kriteria penilaian pun sama guru melakukan belajar tambahan untuk mendalami materi supaya lebih baik lagi. Remedial dan pengayaan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru</p>	<p>akhir subtema juga mengadakan tes tertulis berupa ulangan harian yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa.</p>	<p>sub tema berakhir. Untuk tindak lanjutnya adanya remedial dan pengayaan.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada *informan*, dapat diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada penilaian pengetahuan guru pada perencanaan guru mempersiapkan penilaian kompetensi inti pengetahuan yang ada pada RPP. selain itu guru telah mengembangkan kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan siswa yang berdasarkan pada kompetensi dasar dan indikator. Guru juga membuat instrumen penilaian pada aspek pengetahuan

yaitu berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan meskipun tidak semua instrumen dibuat. Guru pun menggunakan acuan penilaian dalam menentukan nilai yaitu KKM 70.. Guru juga sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana serta mengevaluasi penilaian pengetahuan dengan cara mengukur hasil belajarnya siswa adanya ulangan. Serta Dalam mengukur hasil belajar guru mengadakan ulangan harian diakhir sub tema pembelajaran setelah pembelajaran subtema berakhir. Dengan

tindak lanjutnya berupa remedial dan pengayaan. Sehingga dengan mengadakannya evaluasi guru bisa mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

Adapun berdasarkan hasil temuan wawancara dan observasi pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian

kompetensi inti keterampilan (KI-4). Penilaian kompetensi keterampilan ini digunakan untuk menilai ketercapaian siswa dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam keterampilan siswa pada setiap pembelajarannya. Hasil temuan ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 temuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penilaian kompetensi inti penilaian keterampilan (KI-4)

Keterangan	Kode		
	GWKI 1	GWKB4	GWKA4
<b>Perencanaan</b>	Dalam perencanaan penilaian keterampilan disesuaikan dengan silabus dan RPP dengan memuat penilaian keterampilan. GWKI 1 membuat instrumen penilaian keterampilan yaitu berupa penilaian proyek, produk, kinerja, dan portofolio. Untuk Instrumen penilaian keterampilan ini disesuaikan dengan kompetensi dasar mata pelajaran. Karena kompetensi dasar merupakan sebagai dasar penilaian. Untuk penilaian	GWKB4 pada perencanaan penilaian keterampilan disesuaikan dengan silabus dan RPP, karena merujuk pada kedua tersebut. Perencanaan penilaian disesuaikan dengan kebutuhan serta instrumen yang sesuai pada penilaian keterampilan. Untuk penilaian keterampilan GWKB4 tidak membuat kisi-kisi seperti penilaian	GWKA4, dalam perencanaan penilaian keterampilan disesuaikan dengan silabus dan RPP. Untuk mengembangkan kompetensi dasar pada penilaian keterampilan itu disesuaikan. Dalam perencanaan penilaian keterampilan GWKA4 tidak membuat kisi-kisi dan GWKA4 membuat instrumen penilaian keterampilan yaitu berupa penilaian produk, kinerja, proyek, dan portofolio.

	<p>keterampilan GWKI 1 tidak membuat kisi-kisi seperti penilaian pengetahuan. Dari hasil pengamatan di kelas GWKI 1 menyiapkan perencanaan penilaian yang mengacu pada silabus dan RPP dengan memuat penilaian keterampilan. GWKI 1 membuat instrumen penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja dan penilaian produk. Untuk penilaian portofolio tidak dibuat instrumennya. Instrumen yang dibuat oleh guru pada penilaian keterampilan disesuaikan dengan karakteristik KD</p>	<p>pengetahuan. GWKB4 dalam membuat penilaian pengetahuan yaitu berupa penilaian produk, proyek, kinerja, dan portofolio. Untuk Instrumen penilaian keterampilan ini disesuaikan dengan kompetensi dasar mata pelajaran. Karena kompetensi dasar merupakan sebagai dasar penilaian. Untuk penilaian keterampilan guru tidak membuat kisi-kisi seperti penilaian pengetahuan.</p>	<p>guru telah mempersiapkan RPP yang memuat penilaian keterampilan. Instrumen yang dibuat hanya pada penilaian kinerja. Untuk penilaian produk dan proyek tidak dibuat karena dalam pembelajaran itu hanya penilaian kinerja saja yang ada.</p>
<b>Pelaksanaan</b>	<p>Dalam pelaksanaan penilaian keterampilan GWKI 1 melakukan penilaian disesuaikan dengan perencanaan yang dimuat dalam RPP. Untuk pemeriksaan penilaian hasil siswa, guru langsung memeriksa sesuai rubrik</p>	<p>Dalam pelaksanaan penilaian keterampilan disesuaikan dengan rencana yaitu dari perangkat pembelajaran silabus dan RPP. Karena dalam penilaian harus</p>	<p>GWKA4, dalam pelaksanaan penilaian keterampilan penilaian disesuaikan dengan rencana yaitu dari perangkat pembelajaran silabus dan RPP. Karena penilaian harus ada</p>

	<p>penilaian keterampilan yang telah dibuat. Dan untuk pelaksanaan pelaporan penilaiannya guru menilai di buku nilai. Untuk pemeriksaan hasil kinerja GWKI 1 memeriksa langsung dilembar instrumen yang telah dibuat. Dan untuk pelaksanaan pelaporan penilaian keterampilan keseluruhan guru menilai di buku nilai yang sudah dibuat.</p>	<p>ada tujuan dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Dalam pelaksanaan penilaian keterampilan guru melakukan penilaian disesuaikan dengan perencanaan yang dimuat dalam RPP. Untuk pemeriksaan penilaian hasil siswa, guru langsung memeriksa sesuai rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat. Dan untuk pelaksanaan pelaporan penilaiannya guru menilai di buku nilai. Untuk pemeriksaan hasilnya GWKB4 memasukan ke dalam buku penilaian dan diinput ke laptop.</p>	<p>tujuan dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Untuk pelaksanaan pemeriksaan hasil siswa GWKA4 menilai secara langsung. Untuk pelaksanaan pelaporan penilaian pengetahuan dimasukan ke dalam buku nilai. Untuk pemeriksaan hasil kinerja guru memeriksa langsung dilembar instrumen yang telah dibuat. Dan untuk pelaksanaan pelaporan penilaian keterampilan keseluruhan guru menilai di buku nilai yang sudah dibuat.</p>
<p><b>Evaluasi</b></p>	<p>Dalam penilaian keterampilan GWK1 tidak mengadakan remedial. Jika hasil yang kurang baik bisa diperbaiki lagi supaya lebih</p>	<p>GWKB4 dalam evaluasi penilaian keterampilan tidak mengadakan evaluasi , tetapi GWKB4 telah memahami</p>	<p>Dalam evaluasi penilaian GWKA4 tidak melaksanakan evaluasi dalam penilaian keterampilan. Akan</p>

	<p>bagus hasil karya yang telah dibuat oleh siswa. Guru belum mengevaluasi kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, tetapi guru sudah memahami penggunaan instrumen penilaian keterampilan.</p>	<p>penggunaan instrumen pada penilaian keterampilan.</p>	<p>tetapi GWKA4 telah mengetahui penggunaan instrumen penilaian keterampilan. Untuk pemeriksaan hasil kinerja guru memeriksa langsung dilembar instrumen yang telah dibuat. Dan untuk pelaksanaan pelaporan penilaian keterampilan keseluruhan guru menilai di buku nilai yang sudah dibuat.</p>
--	---	--	--

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada *informan*, dapat diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada penilaian keterampilan guru telah Merencanakan penilaian yang mengacu pada silabus dan RPP dengan memuat penilaian keterampilan. Guru membuat instrumen penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja dan penilaian produk. Untuk penilaian portofolio tidak dibuat instrumennya. Instrumen yang dibuat oleh guru pada penilaian keterampilan disesuaikan dengan karakteristik KD. Pelaksanaan penilaian keterampilan penilaian disesuaikan dengan rencana yaitu

dilihat dari perangkat pembelajaran silabus dan RPP. Karena penilaian harus ada tujuan dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Untuk pelaksanaan pemeriksaan hasil siswa guru menilai secara langsung. Dan pelaksanaan pelaporan penilaian keterampilan keseluruhan dimasukkan ke dalam buku nilai. Untuk pemeriksaan hasil kinerja guru memeriksa langsung dilembar instrumen yang telah dibuat. Dan untuk pelaksanaan pelaporan penilaian keterampilan keseluruhan guru menilai di buku nilai yang sudah dibuat. Pada evaluasi penilaian keterampilan ini tidak seperti pada penilaian pengetahuan. Dalam penilaian keterampilan guru tidak mengadakan

remedial. Jika hasil yang kurang baik bisa diperbaiki lagi supaya lebih bagus hasil karya yang telah dibuat oleh siswa. Selain itu, guru mengembangkan KD disesuaikan Berdasarkan temuan peneliti yang didapatkan selama mengumpulkan data bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran guru mempersiapkan rencana penilaian yang sesuai RPP dengan kompetensi yang akan dituju. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2008) bahwa proses suatu perencanaan harus dimulai dengan penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta instrumen yang lengkap, kemudian menetapkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penilaian tersebut. Kegiatan lain yang dilakukan guru membuat instrumen penilaian dan menetapkan kompetensi ini khususnya pada tes tulis. pada penilaian pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zainal Arifin (2014) bahwa harus menentukan teknik penilaian dan instrumen sesuai indikator dan kompetensi dasar dan mengembangkan kmpetansi dasar sebagai pedoman penilaian dalam perencanaan. Instrumen penilaian sikap yang digunakan oleh guru dalam penilaian sikap ini berupa observasi dengan cara sikap siswa baik sikap terhadap teman,

dengan karakteristik kompetensi dasar. Guru juga sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana serta menilai hasil pekerjaan siswa.

guru, mata pelajaran saat proses pembelajaran di kelas selanjutnya penilaian antarteman sebagai objektivitas rasa peduli terhadap pandangan teman. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Imas Kurniasi dan Berlin Sani (2014) yaitu observasi salah satu penilaian yang menggunakan bantuan dengan alat indera (penglihatan) baik secara langsung atau pun tidak langsung secara berkesinambungan. Hal ini sangat tepat mendapatkan sikap secara langsung dari guru dan penilaian dari antarteman. Untuk penilaian pengetahuan instrumen yang digunakan oleh guru dalam penilaian pengetahuan ini berupa tes tulis yaitu mengerjakan soal berupa tulisan yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, ada penugasan setelah proses pembelajaran seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Trianto (2017) bahwa tes tertulis merupakan berupa bentuk soal dalam bentuk tulisan yang diberikan kepada siswa pada saat ujian. Selain itu, pendapat Abdul Majid (2015) bahwa penugasan adalah penilaian berupa pekerjaan yang harus diselesaikan bisa dengan pekerjaan rumah atau suatu proyek

yang dibatasi dengan batas waktu tertentu. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Abdu Majid (2015) bahwa pelaksanaan evaluasi menentukan hasil belajar salah satunya dengan adanya tindak lanjut. Tindak lanjut merupakan kegiatan menindak lanjuti hasil hasil analisis dalam interpretasi sebagai rangkaian penilaian pelaksanaan hasil belajar.

Untuk penilaian keterampilan instrumen yang digunakan oleh guru dalam penilaian keterampilan yaitu kinerja, produk, proyek dan portofolio. Dalam penilaian kinerja ini guru mengamati kegiatan yang dilakukan siswa berupa demonstrasi secara langsung baik individu maupun kelompok. Produk dan proyek membuat suatu karya dari siswa, sedang untuk portofolio kumpulan hasil dari siswa. Namun untuk produk, proyek dan portofolio peneliti tidak melihat langsung, hanya meminta data hasil karya siswa yang telah dilaksanakan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Teguh

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap jawaban dari subfokus penelitian ini, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan

Prasetyo (2017) bahwa penilaian kinerja suatu penilaian yang disebut tes unjuk kerja karena pada umumnya menuntut unjuk kerja peserta didik berupa aktivitas demonstrasi secara langsung. Sedangkan pendapat Trianto (2017) bahwa penilaian kinerja merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa untuk melakukan penilaian. Kunandar menambahkan penilaian portofolio merupakan penilaian hasil karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian keterampilan guru melakukan kegiatan penilaian sesuai rencana dan memeriksa hasil pekerjaannya baik secara langsung dan menilai di buku daftar nilai atau diinput di laptop sebagai hasil pelaporan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zainal Arifin (2014) bahwa pelaksanaan pendidik melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun diawal kegiatan pembelajaran, pendidik memeriksa pekerjaan peserta didik.

evaluasi pada kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penilaian kompetensi Inti sikap (KI-1 dan KI-2) pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan buku guru yang memuat penilaian sikap spiritual dan sosial yang berpedoman pada silabus dengan kompetensi inti. Guru telah melaksanakan penilaian sikap menggunakan lembar observasi dan penilaian antarteman. Hasil penilaian siswa dituliskan pada laporan dalam bentuk huruf mutu dan deskriptif. Penilaian kompetensi Inti pengetahuan (KI-3) pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan buku guru yang memuat penilaian pengetahuan yang berpedoman pada silabus dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang ingin dicapai. Guru melaksanakan penilaian kompetensi inti pengetahuan dalam proses pembelajaran berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk angka pada setiap KD mata pelajaran yang ditekankan. Perencanaan guru dalam penilaian kompetensi Inti keterampilan (KI-4) yang berpedoman pada silabus dan mengembangkan KD mata pelajaran. Guru melaksanakan penilaian keterampilan dalam bentuk penilaian kinerja, produk, proyek, dan portofolio. Hasil penilaian kompetensi inti dilaporkan dalam bentuk angka.

### **Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini yaitu pentingnya bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar. Agar mencapai tujuan penilaian yang ingin dicapai. Guru hendaknya dapat melakukan penerapan yang lebih baik dalam menyiapkan instrumen penilaian, sehingga dalam pembelajaran dapat melaksanakan penilaian sesuai dengan perencanaan yang ada dalam silabus dan RPP. Guru hendaknya dapat memetakan penilaian berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) pada setiap tema. Pemetaan tersebut juga dibedakan berdasarkan kompetensi inti yang akan dinilai yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pemetaan tersebut dapat digunakan untuk merekap nilai agar lebih mudah dan tertata dengan baik. Kurikulum 2013 hendaknya dapat diimplementasikan secara efektif melalui peran kepala sekolah guna mendukung guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi tuntutan pada Kurikulum 2013 khususnya dalam penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apri Damai S.K dan Rusmawan,(2015),  
Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam  
Implementasi Kurikulum 2013,  
*Cakrawala Pendidikan*
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*.  
Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Kunandar, 2015. *Penilaian Autentik  
(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik  
Berdasarkan Kurikulum 2013)* Jakarta:  
PT. Rajawali Pers.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional  
Implementasi KTSP dan Sukses Dalam  
Sertifikasi Guru*. J  
akarta: PT. Raja Grafindo  
Persada.Kunandar. 2013. *Penilaian  
Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih Imas dan Sani, B., 2014.  
*Implementasi Kurikulum 2013 Konsep  
dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik  
Proses dan Hasil Belajar*. Bandung:  
Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan  
Kebudayaan Republik Indonesia Nomor  
66 Tahun 2013 Tentang Standar  
Penilaian.
- Prasetyo, Teguh. 2017. Pengembangan  
Perangkat Penilaian Hasil Belajar dalam  
Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V  
SD. *Jurnal Prima Edukasia* .vol 5 (1)  
SSN 2338-4743 (print), ISSN 2460-  
9927(online)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.  
Bandung: Alfabeta.
- Susanto ,Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan  
Pembelajaran di Sekolah Dasar* ,  
Jakarta: Kencana Prenada Media Grou
- Trianto. 2017. *Desain Pengembangan  
Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok:  
Kencana.